

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah pokok mengenai bagaimana Dampak Zakat Terhadap Produktifitas Mustahiq, maka penelitian yang mengambil studi kasus di Lembaga Amil Zakat BAPELURZAM GAMPING, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk pengelolaan dan penghimpunan zakat oleh Bapelurzam adalah pengelolaan dana zakat melalui PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah) yang berada di bawah naungan PCM Gamping. Dalam penyalurannya, dana tersebut dikembalikan kepada PRM-PRM sesuai dengan kebutuhan dan bentuk penyaluran yang diinginkan oleh setiap PRM. Adapun bentuk penyaluran yang diberikan oleh setiap PRM berupa *Konsumtif* dan *Produktif*. Penyaluran dana zakat dalam bentuk *konsumtif* yaitu dana diberikan dalam bentuk uang atau kebutuhan pokok mustahiq. *Produktif* adalah kegiatan Sosial Ekonomi. Dalam studi di Masjid As-Salam yaitu dana zakat dijadikan sebagai modal yang diberikan kepada *mustahiq* dalam bentuk pinjaman, dengan menggunakan akad *Qordul Hasan* sesuai dengan ketentuan syariah. *Qordul Hasan* adalah pelaksanaan pinjaman tanpa menggunakan biaya pendaftaran dan dikembalikan dengan jumlah yang sama tanpa adanya tambahan.

2. Pengelolaan dana zakat secara produktif yang dilakukan oleh Bapelurzam berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan mustahiq, dalam penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa mustahiq yang mampu berzakat (*muzakki*). Dengan contoh pada kegiatan ekonomi Masjid As-Salam Gamping Kota mustahiq yang meminjam dana pada program ini uang digunakan untuk kelangsungan usaha mereka mengalami perubahan, seperti dari yang belum berzakat (*Mustahiq*) menjadi pembayar zakat (*muzakki*).
3. Pengentasan kemiskinan adalah kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin dan mengangkat derajat orang-orang miskin sehingga mampu keluar dari kemiskinan. Dalam hal ini Bapelurzam, melalui pengelolaan dana zakat secara produktif mampu ikut serta dan memberikan kontribusi dalam mengurangi angka kemiskinan, dapat dilihat dari salah satu kegiatan produktif Bapelurzam yaitu Program Sosial Ekonomi Masjid As-Salam Gamping yang berhasil meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan mustahiq seperti yang peneliti paparkan pada halaman sebelumnya.
4. Keberadaan lembaga amil zakat Bapelurzam Gamping, Sleman secara prosentase belum mampu mengurangi angka kemiskinan, tetapi secara individu telah berkontribusi dalam mensejahterakan masyarakat miskin melalui program-program Bapelurzam.

Pengelolaan program ini memberikan hasil yang baik, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa zakat dapat memproduktivitaskan mustahik jika dikelola dengan baik dan secara produktif.

## B. Saran

Melihat dari permasalahan yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini dan dari kesimpulan yang peneliti tulis ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain:

1. Pengelolaan dana zakat secara produktif perlu di tingkatkan dengan memperbanyak kegiatan produktif seperti pelatihan, pembentukan usaha kreatif masyarakat melalui kelompok-kelompok yang dapat menumbuhkan semangat usaha dalam diri masyarakat. Peningkatan usaha-usaha kecil masyarakat melalui kegiatan produktif ini disertai dengan memberikan jaringan-jaringan sehingga dengan usaha tersebut masyarakat mampu mengelola usahanya dengan baik, tentunya dengan memberikan bantuan modal sebagai penopang usaha mereka.
2. Dalam pendekatan pihak lembaga dengan masyarakat harus sering terjalin sehingga perlu adanya pendampingan yang bersifat pelatihan kewirausahaan sebagai pembentuk mental sehingga masyarakat mampu bersaing, pengajian yang bertujuan untuk meningkat nilai spiritual masyarakat. Kemudian memberikan pengawasan yang mengawasi mereka sehingga

usaha yang dilakukan tidak salah langkah dan dapat meningkatkan keberhati-hatian masyarakat dalam bergerak. Adanya pendampingan dan pengawasan yang harus diberikan oleh pihak lembaga kepada pelaku usaha kecil. Pihak lembaga bisa memberikan pelatihan dan pengawasan dengan membayar seorang yang professional di bidang kewirausahaan dari dana pelatihan yang di keluarkan setiap tahunnya pada pendistribusian dana secara produktif.

3. Pemberian dan penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh Bapelurzam yang bersifat konsumtif terlalu kecil, maka perlu adanya penambahan jumlah dana yang disalurkan bagi asnaf yang layak menerima setidaknya memenuhi standar kelayakan hidup.